

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

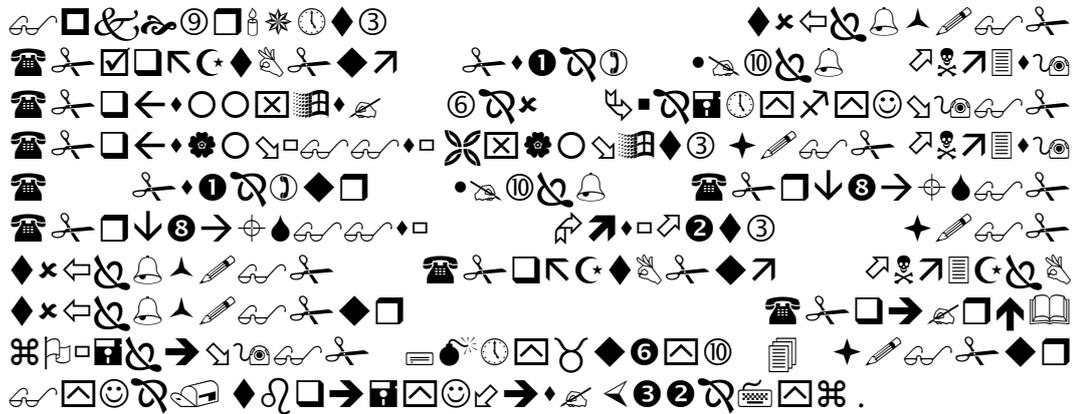
Pendidikan adalah usaha orang dewasa secara sadar untuk membimbing serta meningkatkan kemampuan dasar anak didik baik dalam bentuk pendidikan formal maupun non formal.¹ Pendidikan adalah bantuan yang diberikan dengan sengaja kepada anak dalam pertumbuhan jasmani maupun rohani untuk mencapai tingkat dewasa.²

Pendidikan merupakan kegiatan esensial dalam kehidupan manusia, Karena dengan pendidikan manusia dapat dibedakan dengan makhluk lain yang ada di alam ini. Kenyataan seperti ini menunjukkan bahwa manusia memerlukan pendidikan. Pendidikan bukan sesuatu yang ada dengan sendirinya akan tetapi harus diusahakan oleh manusia.

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan. Sebab dengan pendidikan dapat membuat seseorang menjadi tinggi derajatnya. Oleh karena itu, setiap orang berusaha untuk membekali diri dengan berbagai macam ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap (akhlak). Hal ini sangat dianjurkan oleh Allah SWT dalam surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

¹ M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), h. 12

² Depag RI, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu Pendidikan PAI, 1985/1986) h. 5



Dengan demikian menurut ajaran Islam bahwa menuntut ilmu adalah suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap muslim, agar dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi hidupnya. Sebab melalui pendidikan segala potensi sumber daya manusia dapat lebih ditingkatkan dan dikembangkan sehingga dapat difungsikan ke arah yang lebih bermanfaat dan berkualitas.

Dalam tujuan pendidikan yang terdapat dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Bab III Pasal 3 berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi dan bertanggung jawab.³

Berdasarkan beberapa pengertian pendidikan diatas, maka dapatlah diketahui bahwa pendidikan itu mencakup aspek jasmani, rohani, dan sosial. Maka dari itu pendidikan merupakan tanggung jawab orangtua, sekolah, dan masyarakat. Kalau dibuat pembagian, maka pendidikan jasmani merupakan tugas dominan orangtua, sebab orangtua yang bertanggung jawab terhadap

³Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjabarannya*, (Jakarta: Cemerlang, 2003), h. 12.

pemeliharaan dan pengasuhan anak. Pendidikan rohani merupakan tanggung jawab sekolah, karena di sekolah anak belajar berbagai hal untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan mengasah daya intelektual dan kreatifitasnya. Namun dalam pendidikan, orangtua, sekolah dan masyarakat tidak dapat dipisahkan dan tidak ada pemisahan tugas dan tanggung jawab tersebut.

Dengan demikian orangtua dan masyarakat juga turut berpartisipasi dalam pendidikan anak, adapun bentuk partisipasi orangtua itu bisa berupa pemberian perhatian kepada anaknya sebab hal tersebut salah satu hal yang sangat mempengaruhi prestasi belajar.

Khusus dalam pendidikan agama, orangtua sangat berperan penting dalam pendidikan dan kesadaran anak dalam beragama, karena orangtua lah guru pertama bagi anak, sebab anak setiap hari bergaul dengan orangtuanya sehingga apa yang dilakukan orangtua menjadi panutan bagi anak-anaknya. Kalau orangtua beragama dan memberikan bimbingan agama yang baik kepada anak-anaknya tentu anak-anaknya juga akan beragama dengan baik, hal ini sesuai dengan sabda nabi SAW dari Abu Hurairah yang berbunyi:

عن ابي هريرة رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ما من مولود إلا يولد على الفطرة فأبواه يهودا نه أو ينصرانه أو يمجسانه (رواه مسلم)⁴

⁴ Abu Husen Muslim Bin Al-Hajjaj, *Shahih Muslim* Jilid II, (Bieirut Dar Al- Fikr, 1993), h. 556

Hadist tersebut diatas menegaskan bahwa orangtua sangat berperan dalam membentuk kepribadian dan keberagamaan anak, peran orangtua bukan hanya mendidik jasmani, tetapi juga rohani.

Anak yang sudah bersekolah, maka pendidikan menjadi tanggung jawab sekolah selama anak itu berada di sekolah. Namun bukan berarti tanggung jawab orangtua terhadap pendidikan anak menjadi lepas karena anak sudah bersekolah, masih banyak peran orangtua terhadap perkembangan pendidikan anak di sekolah khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah, dengan kata lain peran dan perhatian orangtua juga menentukan prestasi belajar anak di sekolah.

Untuk mencapai tujuan pendidikan terutama sekali prestasi belajar anak sudah tentu didukung oleh faktor kemampuan dasar siswa dalam memperhatikan dan memahami pelajaran.

Prestasi belajar yang tinggi merupakan suatu idaman dan cita-cita siswa, namun tidak semua siswa dapat mencapainya kecuali dengan usaha yang giat. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik bukan semata karena faktor intelegensi atau minat dan perhatiannya, akan tetapi faktor yang ada diluar dari diri anakpun cukup menentukan pula, diantaranya: faktor disiplin guru dalam mengajar, lingkungan keluarga baik dari segi ekonomi, latar belakang pendidikan orangtua, pekerjaan dan perhatian orangtua.

Setiap orangtua tentunya menginginkan agar anaknya berhasil dalam pendidikan dan mendapat prestasi yang tinggi. Keinginan tersebut tentu tidak akan tercapai tanpa ada usaha dari anak, orangtua, dan sekolah. Orangtua yang menginginkan anaknya berhasil tentu saja harus memberikan perhatian

dalam rangka membantu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi anak dalam belajar.

Berdasarkan uraian tersebut maka orangtua yang terus memperhatikan anak-anaknya dalam berbagai hal terutama terhadap pendidikan anak di sekolah akan turut membantu meningkatkan prestasi belajar anak. Sebaliknya orangtua yang tidak memperhatikan keadaan anaknya, maka tidak menutup kemungkinan bahwa prestasi belajar anak juga akan menurun.

Perhatian orangtua terhadap anak sangat penting, terutama bagi anak yang sudah duduk di Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/Madrasah Aliyah, sebab anak pada usia sekolah tersebut emosinya masih labil belum dapat berpikir lebih jauh serta belum mandiri seutuhnya sehingga memerlukan bantuan orang lain terutama orangtuanya.

Dari peninjauan awal dilapangan sebelumnya diketahui masih banyak siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari yang nilainya prestasinya masih rendah tanpa diketahui faktor penyebabnya secara lebih jauh, untuk itulah dicari apakah salah satu penyebab rendahnya prestasi tersebut adalah perhatian orangtua yang sedikit banyaknya berpengaruh terhadap hal tersebut

Berdasarkan gambaran tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang perhatian orangtua terkait dengan prestasi belajar siswa di MAN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut dengan judul: "KORELASI ANTARA PERHATIAN ORANGTUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PELAIHARI KABUPATEN TANAH LAUT".

B. Identifikasi Masalah

Perhatian orangtua adalah sebagai pemusatan energi yang dilakukan secara sengaja, intensif, dan terkonsentrasi dari orangtua yang dilandasi dengan penuh rasa kesadaran dalam melakukan tindakan demi prestasi belajar anaknya. Berkenaan dengan perhatian orangtua tersebut, tidaklah cukup jika orang tua hanya sekedar menyediakan dan melengkapi fasilitas fisik saja, sebab lengkapnya fasilitas fisik belum menjamin seorang anak belajar dengan giat, berdasarkan konteks tersebut, penulis mengangkat masalah korelasi antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa, karena:

1. Adanya kecenderungan menurunnya prestasi belajar siswa-siswi pada pendidikan formal.
2. Salah satu indikator yang menyebabkan prestasi belajar siswa menurun adalah pengaruh perhatian orangtua yang kurang baik.
3. Sepengetahuan penulis, bahwa hasil belajar siswa dalam suatu lembaga pendidikan formal merupakan hal yang sangat pokok untuk diperhatikan, karena dengan mengetahui prestasi belajar siswa kita akan mengetahui pula efektivitas proses belajar mengajar yang berlangsung disekolah.

C. Rumusan Masalah

Agar terarah permasalahan yang diteliti, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat perhatian orangtua terhadap belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari?
2. Bagaimana prestasi yang dicapai oleh siswa Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari?
3. Apakah ada korelasi yang signifikan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari?

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang keliru terhadap judul diatas, perlu penulis jelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Korelasi

(Dari bahasa latin: *Con* artinya ikut, sedangkan *Relation* artinya berhubungan), yakni keadaan dimana kedua belah pihak berhubungan satu sama lain, saling berhubungan, hubungan antara satu dengan yang lain.⁵

Kata korelasi juga berasal dari bahasa inggris “Correlation” yang diterjemahkan kedalam bahasa indonesia adalah hubungan atau saling hubungan timbal balik. Dalam ilmu statistik, korelasi adalah hubungan

⁵ Hasan Shadily, *Ensiklopedi Indonesia*, Lohtier Baru Van Ho Eve Jilid 4 (Jakarta: 1983), h. 1875

dua variabel atau lebih, yakni korelasi/hubungan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa.⁶

2. Orangtua

Orangtua yang dimaksud di sini adalah kedua orangtua (Ayah atau Ibu) atau wali yang sepenuhnya yang mempunyai tanggung jawab terhadap pendidikan anak.

3. Perhatian orangtua

Perhatian orangtua adalah keikutsertaan orang tua dalam proses belajar mengajar anak di rumah, misalnya dengan memberikan motivasi, bimbingan dan pengawasan yang baik terhadap anak.

4. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah sesuatu yang didapat setelah melakukan suatu usaha yaitu belajar, dari hasil belajar tersebut diperoleh hasil berupa nilai raport.

5. MAN Pelaihari merupakan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas yang berbasis agama Islam yang mana sekolah tersebut berorientasi untuk menyiapkan lulusan yang bukan hanya berprestasi dibidang umum saja akan tetapi juga dibidang keagamaan.

Jadi yang dimaksud dengan judul diatas adalah penelitian hubungan antara dua variable yaitu tentang tingkat perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

⁶ Drs. Murdan, M.Ag, Statistik Pendidikan Dan aplikasinya (banjarmasin: Cyprus, 2005), h.133

E. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai oleh siswa Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari.
3. Untuk mengetahui Apakah ada korelasi yang signifikan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar yang dicapai siswa Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari.

F. Signifikansi Penelitian

Dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna antara lain:

1. Sebagai bahan informasi dan kebijakan bagi orangtua mengenai pentingnya perhatian yang diberikan orangtua terhadap pengembangan prestasi belajar yang nantinya akan timbul suatu gagasan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa untuk menunjang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang.
3. Sebagai bahan dasar/acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih jauh tentang masalah ini.
4. Sebagai perbendaharaan pengetahuan penulis dan memperkaya khazanah perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

G. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan telaah pustaka yang penulis lakukan, terdapat individu yang telah melakukan kajian tentang partisipasi serta peranan orangtua untuk keberhasilan belajar siswa, dari beberapa karya tulis yang ada, penulis banyak mendapatkan informasi yang mana berdasarkan informasi tersebut penulis bisa mengkaji lebih mendalam hal-hal apa saja yang berhubungan dengan partisipasi orangtua.

Adapun beberapa diantara mereka yang telah melakukan penelitian mengenai partisipasi orang tua yakni oleh **MASRUF AH (Nim : 0201215215) Fakultas Tarbiyah** yang menyelesaikan studinya pada tahun 2007 dengan mengangkat skripsi yang berjudul “**Partisipasi Orang Tua Terhadap Keberhasilan Anak Dalam Belajar**”. Ia membahas secara mendalam mengenai betapa pentingnya peranan orang tua dalam pencapaian hasil belajar anak. Dalam penelitian yang dilakukannya, ia menjabarkan apa-apa saja bentuk partisipasi orangtua dalam mendukung keberhasilan yang dicapai anaknya. Selain itu, ada juga penelitian dari seorang mahasiswi Tarbiyah yang bernama **MAHMUDAH (Nim : 0521216701)** yang lulus pada tahun ajaran 2006/2007 yang mana penelitian yang dilakukannya lebih rinci lagi dengan mengangkat skripsi yang berjudul “**Korelasi Antara Partisipasi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah**”.

Thalabul Khair Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar” dalam penelitiannya tersebut dilakukan pengkorelasian untuk mengetahui secara lebih jauh mengenai hubungan yang signifikan antara partisipasi orang tua dalam hal pencapaian prestasi belajar anak khususnya anak-anak yang masih duduk dibangku Sekolah Dasar sebab pada usia tersebut anak-anak masih sangat bergantung pada orangtua. Adapun **MAYIS CASDARI** pernah menelaah penelitian mengenai perhatian orang tua dengan judul “ **Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar belajar dengan prestasi belajar siswa Di SMA PGRI 2 kajen Kabupaten Pekalongan**”. Dalam penelitiannya tersebut ia mengemukakan seberapa jauh perhatian orangtua berpengaruh terhadap prestasi belajar anak dengan melihat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat tersebut.

Dari penelitian di atas, maka penulis ingin membahas lebih dalam mengenai hal yang menyangkut hal pemberian perhatian guna mengetahui pengaruhnya terhadap prestasi belajar dengan melakukan pengkorelasian untuk melihat seberapa besar hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu peneliti ingin membahas dan meneliti secara mendalam mengenai “**Korelasi Antara Perhatian Orangtua dengan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah laut**”.

H. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan dasar

Penelitian ini dibuat dengan didasari oleh suatu anggapan bahwa keberhasilan dalam belajar mengajar yang dilakukan dapat diukur dengan melihat prestasi belajar yang dicapai oleh siswa di sekolah.

Prestasi belajar siswa merupakan suatu proses dari sebuah pembelajaran yang dilakukan yang mana melalui proses tersebut akan diperoleh suatu hasil. Akan tetapi proses itu ditunjang oleh faktor yang saling berinteraksi secara harmonis yang tidak terlepas dari faktor intern dan ekstern.

Adapun faktor intern yang menunjang antara lain adalah kecerdasan intelegensi, besarnya minat dan perhatian serta motivasi untuk belajar. Di samping itu kesempurnaan fisik yakni anggota tubuh seperti alat indra merupakan faktor yang sangat penting dalam belajar. Sedangkan faktor ekstern yang cukup menunjang adalah memadainya kualitas dan kuantitas guru, fasilitas yang tersedia serta perhatian orang tua untuk membimbing dan membangkitkan minat dan motivasi dalam belajar guna mencapai suatu prestasi yang tinggi. Di samping terpenuhinya kebutuhan belajar anak seperti alat-alat dan fasilitas untuk kelengkapan belajar.

Pencapaian dan peningkatan prestasi belajar siswa sedikit banyaknya mempunyai hubungan timbal balik dengan tinggi rendahnya perhatian orangtua terhadap belajar siswa.

Orangtua yang aktif dan banyak memberikan perhatian dalam membantu anaknya akan berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar anak akan tetapi sebaliknya orang tua yang kurang perhatian akan menyebabkan prestasi belajar anak juga rendah.

2. Hipotesis

Berdasarkan dari anggapan dasar di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- a. Terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa.
- b. Semakin tinggi tingkat perhatian orangtua, maka semakin tinggi pula prestasi yang dicapai siswa dalam belajar
- c. Semakin rendah tingkat perhatian orangtua maka semakin rendah pula prestasi belajar yang dicapai siswa dalam belajar.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran awal tentang penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teoritis yang berisi pengertian perhatian orangtua, pengertian belajar, pengertian prestasi belajar, bentuk-bentuk perhatian orangtua dalam pendidikan, factor-faktor yang mempengaruhi perhatian orangtua, hal-hal yang mempengaruhi prestasi belajar, korelasi antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa.

Bab III metode penelitian yang membahas tentang jenis pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sample, fokus penelitian, data dan sumber data,

teknik pengumpulan data, desain pengukuran, kerangka pemikiran, prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian, yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V penutup, yang berisi simpulan dan saran.

